

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 3 Februari 2023

News Update

1. SEKTOR TEKNOLOGI DORONG NASDAQ LOMPAT 3%

Bursa Amerika rally pada perdagangan semalam dengan rilisnya kinerja Meta turut mendorong kenaikan sektor teknologi. Pasar juga menanti angka tenaga kerja non-farm payroll yang diperkirakan mengalami perlambatan dengan hanya menambah tenaga kerja 185,000 pada bulan Januari dari penambahan 223,000 pada Desember.

2. SUKU BUNGA: ECB 3%. BOE 4%

European Central Bank resmi menaikkan suku bunga 50bps menjadi sebesar 3%, serta menyatakan masih akan menaikkan suku bunga 50bps setidaknya sekali lagi di bulan depan sebelum akhirnya mengevaluasi kembali kebijakan suku bunga demi mencapai target inflasi di 2%. Bank of England juga resmi menaikkan kembali suku bunga sebesar 50bps menjadi 4%, dan menyatakan kemungkinan akan adanya pivot dalam 3aktu dekat seiring dengan inflasi yang diperkirakan sudah pada puncaknya.

3. FX & BONDS MARKET

Pasar merespon signal dovish dari BOE dan ECB dalam pertemuan bank sentral, EUR dan GBP bergerak melemah terhadap USD.

Sementara USD sempat melemah pasca pengumuman kenaikan suku bunga The Fed, dimana market memperkirakan Fed akan melakukan pivot dalam waktu dekat meskipun Fed belum mengindikasikan akan menurunkan suku bunga di ini. Namun, rilis data jobless claim di US minggu ini yang turun dibandingkan minggu lalu, mengindikasikan pasar tenaga kerja yang masih bertahan di tengah tingginya suku bunga dan kekhawatiran resesi. USD pun kembali menguat tipis, juga didorong oleh pelemahan mata uang majors.

Pada perdagangan kemarin, USD juga melemah terhadap mata uang negara Asia. Spot USD/IDR dibuka di level 14.860 – 14.870. Selama sesi perdagangan pagi, spot bergerak turun ke level 14.840, namun kembali bergerak naik ke level 14.870 – 14.880. Pada sesi siang hari, spot terus bergerak naik hingga diperdagangkan di level 14.895, dan ditutup di level 14.885 – 14.895. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 14.895 – 14915 dengan range perdagangan di level 14.880 – 14.950.

Dari pasar obligasi, yield UST 10y mengalami penurunan seiring dengan naiknya permintaan pasca market melihat akan adanya signal dovish The Fed. Begitu pula dengan obligasi Indonesia, yield turun 3-10bps seiring dengan tingginya demand dari investor asing, terutama pada seri-seri tenor 5-10 tahun.

Benchmark:

- FR95 (5y) 6.27%-6.22% (-0.10) - FR98 (15y) 6.80%-6.75% (-0.03)
 - FR96 (10y) 6.57%-6.52% (-0.08) - FR97 (20y) 6.85%- 6.80% (-0.03)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,840	6,950	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi mixed cenderung menguat, ditengah sentimen Earnings Season dan penguatan bursa global. Nasabah taktikal yang telah entry dapat consider untuk *TAKE PROFIT* di next resistance 6950 - 6990. Harga obligasi 10Y berpotensi melanjutkan penguatan seiring masuknya dana asing & penurunan yield obligasi secara global jelang rilis data NFP AS. Investor dapat consider untuk *AVERAGING ENTRY/SUBS* ke *FR 76, FR96, FR97 / FR98*. Rekomendasi FR96, FR98, FR97, FR76, INDON45, INDON49, INDON47, INDON53
ID 10 Y	👉	6.60%	6.71%	
US 10 Y	👉	3.32%	3.47%	
USD / IDR	👉	14880	14950	
DJI Dev Market	👉	3,250	3,350	
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,445	3,551	
DJIM China	👉	2,657	2,760	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.28	0.34
US	6.50	(0.1)

Bond	1-Feb	2-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.658	6.589	(1.04)
INA 10yr (USD)	4.69	4.548	(3.03)
UST 10yr	3.4166	3.3927	(0.70)

Stock	1-Feb	2-Feb	%
IHSG	6862.258	6890.572	0.41
LQ45	941.139	943.039	0.20
S&P 500	4119.21	4179.76	1.47
Dow Jones	34092.96	34053.94	(0.11)
Nasdaq	11816.32	12200.82	3.25
FTSE 100	7761.11	7820.16	0.76
Hang Seng	22072.18	21958.36	(0.52)
Shanghai	3284.921	3285.67	0.02
Nikkei 225	27346.88	27402.05	0.20

Kurs	2-Feb	3-Feb	%
USD/IDR	14870	14915	0.30
EUR/IDR	16202	16254	0.32
GBP/IDR	18171	18226	0.30
AUD/IDR	10509	10540	0.30
NZD/IDR	9633	9663	0.32
SGD/IDR	11338	11372	0.29
CNY/IDR	2206	2212	0.30
JPY/IDR	115.57	115.93	0.31
EUR/USD	1.0896	1.0898	0.02
GBP/USD	1.2220	1.2220	0.00
AUD/USD	0.7067	0.7067	0.00
NZD/USD	0.6478	0.6479	0.02